

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki Taman Pintar yaitu adanya atraksi wisata yang edukatif berupa wahana-wahana seperti *Playground*, Gedung PAUD, Gedung Oval-Kotak, Gedung Memorabilia, Planetarium dan Kampung Kerajinan. Selain atraksi wisata yang edukatif tersebut, juga terdapat fasilitas penunjang seperti adanya ruang kesehatan, lift untuk difable, *book store*, beberapa *space* yang disewa seperti *exhibition hall* untuk keperluan kegiatan sekolah atau suatu instansi dalam ruang yang berkapasitas 400 orang, lalu ada pula ruang audiovisual dalam ruang yang berkapasitas 40 orang. Aksesibilitas menuju ke Taman Pintar sudah baik, hanya saja kadang ada sedikit kendala jika sedang musim liburan/*peak season* akses menuju ke Taman Pintar mengalami kemacetan. Untuk amenities yang ada di Taman Pintar juga sudah cukup lengkap, akan tetapi untuk lahan/tempat parkir dirasa masih kurang luas untuk menampung kendaraan pribadi atau bahkan bus-bus besar.
2. Dalam pengembangan suatu daya tarik wisata pasti memiliki kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan

ancaman (*threats*) yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga di Taman Pintar Yogyakarta ini memiliki kekuatan (*strength*) antara lain: daya tarik wisata yang menarik dan mendidik, lokasinya yang sangat strategis, kondisi jalan yang bagus dan dekat dengan halte bus trans jogja, adanya akses langsung ke pusat buku, adanya zona *Playground* yang dapat diakses secara gratis, dan sudah menggunakan teknologi modern. Adapun kelemahan (*weakness*) antara lain: masih banyak potensi wisata yang belum di eksplorasi, kurangnya papan petunjuk arah, kurangnya pemandu (*guide*), kurangnya fasilitas tempat duduk dan tempat bilas di area *Playground*, belum tersedia karcis parkir untuk pengunjung yang datang, dan retribusi parkir yang tidak sesuai. Adapun peluang (*opportunities*) antara lain: memiliki potensi yang menarik untuk dikembangkan lagi, dekat dengan daya tarik wisata yang lain, tingginya minat wisatawan untuk berkunjung, perkembangan informasi dan teknologi, meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, lokasinya yang berada di pusat kota, hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah dan *stakeholder*, perawatan alat-alat peraga yang baik, pembekalan dan pelatihan pemandu (*guide*). Dan untuk ancaman (*threats*) berupa: adanya daya tarik wisata lain yang serupa, pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi daya tarik wisata lain, kemacetan saat musim liburan/*peak season*, kerusakan

alat-alat peraga, minimnya tempat parkir, dan kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

3. Terdapat beberapa strategi dalam pengembangan Taman Pintar Yogyakarta antara lain: menambah atraksi dan kegiatan wisata, menjadikan Taman Pintar menjadi daya tarik wisata edukasi yang unggul di Yogyakarta, pembersihan dan perawatan alat-alat peraga secara berkala, kerjasama dengan *travel agent*, mempertahankan dan menambah keberagaman atraksi wisata, promosi dengan datang ke berbagai sekolah, perluasan tempat parkir, menambah jam kunjungan untuk mengurangi tingkat kemacetan, menambah fasilitas seperti tempat sampah di setiap gedung, meningkatkan keberagaman atraksi untuk menarik banyak pengunjung, menambah papan petunjuk jalan, pemberian karcis parkir untuk pengunjung, penambahan pemandu (*guide*) di setiap zona, meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana, menguatkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah dan *stakeholder*, meningkatkan jumlah pemandu (*guide*), menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pemerintah, sosialisasi kepada para petugas parkir, serta perbaikan alat-alat peraga yang sudah usang/rusak dan sudah tidak di pakai lagi.
4. Salah satu imbas dari pengembangan Taman Pintar Yogyakarta yaitu mengurangi tingkat pengangguran masyarakat setempat.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan Taman Pintar sebagai salah satu daya tarik wisata edukasi di Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa Taman Pintar hendaknya memperhatikan tentang lahan/tempat parkir, karena dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Taman Pintar dan kebanyakan mereka menggunakan kendaraan pribadi akan sangat kurang untuk menampung kendaraan yang ada, baik itu kendaraan roda 2 maupun kendaraan roda 4.
2. Perlu meningkatkan jumlah pemandu (*guide*) yang ada di Taman Pintar, agar para pengunjung bisa lebih mudah dalam menggunakan alat-alat peraga yang ada serta dapat diarahkan dalam menggunakan alat-alat peraga dengan baik dan benar.
3. Penambahan papan petunjuk arah menuju Taman Pintar di jalan-jalan untuk mempermudah wisatawan yang akan berkunjung.
4. Penambahan jam kunjungan untuk mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi saat musim liburan/*peak season*.
5. Sebaiknya diberi karcis parkir kendaraan untuk para pengunjung yang datang ke Taman Pintar agar lebih aman.
6. Hospitality dan keramahtamahan dari pegawai Taman Pintar agar lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Referensi

- A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- I Gusti Bagus dan Ni Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljadi dan Andi Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pitana I. Gede, dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Pres.

### Jurnal dan Karya Ilmiah

- Andrasgoro, Doni., Dkk. 2015. *Pengembangan Potensi Pariwisata Pendidikan Geografi Analisis Kurikulum Geografi SMA Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013*. Jurnal: GeoEco Vol 1, No 2 Maret 2018.
- Aryanti, Ida. 2017. *Analisis Potensi Pengembangan Kawasan Wisata Watu Amben Kabupaten Bantul*. Skripsi: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, Yogyakarta.

Hakim, M Lukmanul. 2014. *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan*. Tugas Akhir: Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Haukeland, J.V., Vistad, O.I, Daugstad, K, Degnes-Odemark, H.G. 2013. *Education Tourism and Interpretation. Working Paper 50369, Institute of Transport Economic*. Tersedia di: <https://www.nmbu.no>. Diakses 6 Maret 2018.

Sari, Novita. 2016. *Daya Tarik Wisata Kota Malang Berdasarkan Persepsi Wisatawan Nusantara*. Tesis: Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Sharma, A. 2015. Educational Tourism : Strategy for Sustainable Tourism Development with Referense of Hadauti and Shekhawati Regions of Rajasthan, India. *Journal of Knowledge, Management. Economics and Information Technology*, 5 (4): 12-15.

#### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataan*. Direktorat Jenderal Pariwisata. Jakarta.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT PENGANTAR PENELITIAN**



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 999/Q-AMPTA/III/2018  
Hal : Permohonan Penelitian

22 Maret 2018

Kepada  
Yth. Pengelola Taman Pintar  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta,  
menerangkan bahwa :

Nama	: Wahyu Astrika Sari
NIM	: 414100315
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )
Tahun Akademik	: 2017/2018
Alamat	: Pokoh No. 22, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Nomor Telp	: 0823 2390 1294
Periode	: Maret – Mei 2018

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**"ANALISIS POTENSI TAMAN PINTAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI  
DI YOGYAKARTA"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
  
Dra. Prihatno, MM



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1071/Q.AMPTA/IV/2018  
Hal : Permohonan Penelitian

03 April 2018

Kepada  
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Astrika Sari  
NIM : 414100315  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Alamat : Pokoh No. 22, Wedomartani, Ngemplak, Sleman  
Nomor Telp : 0823 2390 1294  
Periode : April – Mei 2018

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**"ANALISIS POTENSI TAMAN PINTAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA  
EDUKASI DI YOGYAKARTA"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
Ketua  
  
Des. Prihatno, MM

Tembusan:

- Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
- Taman Pintar Yogyakarta

**LAMPIRAN 2**  
**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN**  
**PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PARIWISATA  
TAMAN PINTAR**

P Senopati No 1-3 Yogyakarta Kode Pos 55122 Telp (0274) 583631, 583713, Fax (0274) 583664  
E-mail: [tamanpintar@jogjakota.go.id](mailto:tamanpintar@jogjakota.go.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [uplk@jogjakota.go.id](mailto:uplk@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/025/SK/2018

Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Kota Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : Wahyu Astrika Sari  
NIM : 414100315  
JURUSAN / PROGRAM STUDI : Usaha perjalanan Widsata (Diploma IV)  
PERGURUAN TINGGI : Sekolah Tinggi pariwisata AMPTA Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Analisis Potensi Taman Pintar Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi di Yogyakarta" waktu pelaksanaan selama 2 ( dua ) bulan, tanggal 05 April – 05 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2018  
Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar  
  
Anis Rosdiana M.Pd  
NIP.19720531-199903 2 005



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

**LAMPIRAN 3**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Untuk Pengelola Taman Pintar**

**A. Identitas Informan**

Nama : Bapak Rahman  
Jabatan : Bagian Humas, Kerjasama dan Pemasaran  
Hari/Tgl : Senin, 14 Mei 2018

**B. Pertanyaan terkait potensi Taman Pintar**

1. Sejak kapan Taman Pintar ini dibuka untuk umum ?

“Ya secara resmi Taman Pintar dibuka pada tanggal 16 Desember 2008 itu *Grand Launching* yang diresmikan oleh Pak SBY Presiden RI pada saat itu bersama beberapa Menteri dan itu adalah *Grand Launching* pertama walaupun sebelumnya memang ada beberapa *Launching*. Jadi *Launching* yang pertama itu diresmikan oleh Bapak Gubernur beserta Menristek pada saat itu kemudian *Launching* kedua diresmikan oleh Mesristek dan Mendiknas, jadi ada 3 *Launching*, tetapi *Grand Launching* nya itu langsung diresmikan oleh Pak SBY pada saat itu mantan Presiden kita di tanggal 16 Desember 2008. Jadi Taman Pintar itu dibangun secara bertahap, jadi tidak sekonyong-konyong langsung dibangun terus selesai, jadi ada tahapan, jadi kalau dilihat pembangunan Taman Pintar itu bangunan tumbuh. Jadi bangunan tumbuh yang pertama adalah Taman Pintar meresmikan *Playground* dan PAUD Timur dan PAUD Barat, itu yang diresmikan oleh Pak Sultan, bersama dengan Menristek dan Mendikti. Kemudian

yang kedua itu pembangunan setelah itu selesai kemudian ada pembangunan Gedung oval, nah Gedung Oval itu di *launching* juga oleh Mendiknas. Kemudian yang ketiga itu *Grand Launching* di 2008 yang diresmikan oleh Pak SBY pada saat itu.”

2. Apa saja daya tarik yang dimiliki sehingga Taman Pintar berbeda dengan wisata yang lain ?

“Jadi Taman Pintar itu wisata edukasi, tidak hanya sekedar wisata ternyata memang di Taman Pintar itu kita mengembangkan banyak peralatan peraga. Nah peralatan peraga ini dekat dengan kurikulum pendidikan nasional dan segmentasi kita ini adalah segmentasi pelajar mulai dari TK sampai SMA dan juga Mahasiswa. Tujuan utama didirikan Taman Pintar itu adalah: yang pertama membantu kurikulum pendidikan nasional, terus kemudian yang kedua mendekatkan *sains* kepada masyarakat, jadi *sains* itu yang dianggap sesuatu yang menyusahkan, sesuatu yang sulit kita membuat metodologi pembelajaran yang asik yang menyenangkan jadi mereka datang kesini itu tidak hanya berwisata tetapi juga bisa melakukan sebuah percobaan dan permainan, dari situ mereka melakukan sebuah proses pembelajaran. Ada satu metode yang kita kembangkan adalah metode *learn from experience* jadi belajar dari pengalaman, jadi mereka bermain melakukan percobaan-percobaan di Taman Pintar itu terhadap alat peraga itu dan disitulah mereka melakukan sebuah proses pembelajaran. Segmentasinya itu multikompleks mulai dari pelajar TK

sampai SMA dan bahkan kita punya PAUD Timur dan PAUD Barat itu diperuntukkan untuk anak-anak yang berumur 2-7 tahun. Dan perkembangan akhir-akhir ini yang datang ke Taman Pintar tidak hanya pelajar saja tetapi juga masyarakat umum, Mahasiswa juga orang tua dan Taman Pintar juga lebih dikenal lebih luas lagi, tidak hanya segmentasi pelajar saja. Jadi memang tujuan utamanya adalah pelajar. Jadi pada perkembangannya Taman Pintar itu didatangi/dikunjungi oleh segmentasi masyarakat.”

3. Adakah potensi yang sudah direncanakan tetapi belum di implementasikan sampai saat ini ?

“Kita ada rencana untuk pengembangan diferensiasi produk itu untuk mengembangkan Taman Pintar 2. Jadi Taman Pintar 2 nanti kita mempunyai lahan kurang lebih 3 hektar lebih dan ini adalah sebuah potensi karena kunjungan Taman Pintar ini sejak tahun 2008 sampai 2018 ini rata-rata kunjungan setiap tahunnya lebih dari 1juta orang, itu yang melewati tarif tiket resmi Gedung Oval dan Gedung Kotak tetapi Taman Pintar kan juga mempunyai layanan publik disini diluar itu bisa masuk secara *free* dan kalau dihitung itu justru bisa lebih dari itu setiap tahunnya kunjungannya bisa 1juta 200-1juta 300. Kalau yang itungan 1juta’an itu di *everage* ya itu yang jelas-jelas mereka tamu-tamu kita yang melewati tiket. Jadi animu masyarakat terhadap Taman Pintar itu sangat besar. Kemudian kita punya lahan 1,2 hektar saja dengan bangunan kurang lebih  $8000m^2$  itu menyerap daya tamu kurang lebih

1juta dalam setiap tahun dan kita perlu perluasan lahan dan inilah menjadi potensi kita atau cita-cita kita bahwa Taman Pintar nanti akan mengembangkan Taman Pintar 2 yang nanti tentu segmentasinya berbeda, temanya berbeda. Kalau disini tema terkait dengan *sains* yang kompleks, itu nanti mungkin lebih kepada akuatik dan *center* yang Taman Pintar ke-2 itu. Tempatnya sudah ada sudah dipersiapkan, kita sudah membuat *plan* kemudian insyaallah akan berjalan di 2019 mulai pembangunan dan kemudian diharapkan 2021-2022 itu sudah mulai beroperasi.”

4. Bagaimana dengan lahan parkir yang ada dengan pengunjung yang sangat banyak?

“Memang kalau Taman Pintar disini hambatan utamanya adalah parkir, karena ini di 0 km dan bahkan persoalannya tidak hanya di Taman Pintar, di wilayah 0 km juga ada persoalan-persoalan terkait dengan parkir. Apalagi Taman Pintar kan tidak punya tempat parkir secara khusus untuk tamu-tamu kunjungannya. Dan itu wilayahnya dari kota, kebijakan dari Pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi untuk menyediakan lahan parkir. Dan kebetulan memang didepan Taman Pintar ada parkir jalan Senopati kemudian di Abu Bakar Ali, dan lain sebagainya. Nah kalau yang di Taman Pintar ke-2 itu insyaallah kita punya lahan parkir tersendiri karena lahannya cukup luas ya, mungkin lahan parkirnya bisa lebih dari 1 hektar dan cukup untuk bis-bis yang masuk disana.”

5. Bagaimana upaya pengelola dalam menggali potensi yang belum ada ?
- “Pengelola terus menerus ya karena ini kan pencapaian maksimal, pencapaian secara *previousness* kan tidak ada. Jadi kita harus terus-menerus melakukan usaha-usaha perbaikan dan perkembangan kreativitas animu masyarakat dan itu tidak ada titik maksimalnya kan kita harus terus-menerus mencapai proses itu, dinamika itu harus ada dan itulah yang menjadikan Taman Pintar selalu eksis. Jadi kita melakukan kreatifitas melakukan hubungan kerjasama, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah dan *stakeholder* apapun yang bisa diajak kerjasama dengan Taman Pintar dalam rangka literasi *sains*, memperkenalkan *sains* kepada masyarakat dan apa yang sudah dilakukan oleh Taman Pintar melakukan kerjasama dengan sangat banyak sekali. Contohnya kalau dengan lembaga pemerintah, kita kerjasama dengan lembaga KPU, ruang demokrasi itu bekerjasama dengan KPU pusat dan ini tujuannya untuk memperkenalkan sistem demokrasi yang ada di Indonesia yang notabene negara kita adalah negara paling demokratis. Jadi Taman Pintar ini tidak hanya *sains* dalam arti mata pelajaran eksak tetapi juga *sains* dalam mata pelajaran non eksak dalam hal ini mata pelajaran IPS. Kita punya Gedung Memorabilia ada sejarah kepresidenan dan ada keraton kemudian ada tokoh-tokoh pendidikan nasional, kemudian juga ada Indonesiaku yang didalamnya itu menampilkan budaya-budaya kearifan lokal di Yogyakarta maupun di Indonesia. Walaupun itu tidak terserap dengan

bagus tetapi itu merepretasikan ya sedikit memperkenalkan Taman Pintar itu sebagai sebuah *sains center* sebagai pusat pembelajaran.”

6. Adakah hambatan yang di hadapi dalam pengelolaan Taman Pintar ?

“Tentu dalam sebuah proses pembangunan pengembangan kegiatan aktivitas apapun, kebijakan apapun pastinya punya istilahnya *obstacle*, hambatan, tantangan yang dihadapi. Tidak mungkin besarnya Taman Pintar itu tidak di sebabkan oleh tantangan kemudian hambatan bahkan *stagnation* itu sering kita alami tetapi yang terpenting bagaimana dinamika itu bisa di respon dengan positif dan dicarikan solusi dengan cepat.”

7. Apa yang di lakukan pihak pengelola dalam menjaga keamanan dan keselamatan bagi wisatawan ?

“Iyaiya, tentu itu menjadi prioritas ya. Jadi itu menjadi prioritas utama karena pengunjung kita adalah pelajar dan bukan berarti memang tidak ada *acciden* terutama di beberapa lokasi di Taman Pintar. Kita menyediakan P3K bekerjasama dengan UGM Fakultas Farmasi disana ada semacam *mini hospitality*. Jadi kalau anak-anak ketika ada yang sakit kemudian ada yang kecape’an, ada yang jatuh itu bisa di respon secara cepat di *mini hospitality* yang disini, ruang kesehatan atau zona kesehatan yang bekerjasama dengan Fakultas Farmasi UGM. Disitu ada banyak peralatan medis yang cukup kalau nanti seandainya ada yang sakitnya sedikit parah bisa kita rujuk ke PKU atau ke Rumah Sakit terdekat di kota Jogja. Dan kita punya 119, jadi respon cepat

bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan ketika ada yang sakit kita hubungi 119 dan mereka datang dengan membawa ambulance kemudian mereka akan mengantar ke rumah sakit.”

8. Bagaimana upaya pengelola dalam menjaga alat-alat peraga yang ada di Taman Pintar ?

“Kita ada *maintenance* secara berkala terutama hari senin. Taman Pintar selalu di liburkan terhadap layanan publik di hari senin, namun bukan berarti karyawan atau staff pengelola ikut libur juga. Dan justru hari senin itu dilakukan untuk melakukan perawatan atau *maintenance* yang ada. Karena tingkat kerusakan itu cukup tinggi di Taman Pintar, dengan jumlah pengunjung yang sangat luar biasa itu, 1juta lebih tentunya berdampak dan berakibat langsung terhadap tingkat kerusakan dan apabila alat peraga yang ada di Taman Pintar itu rusak, itu bukan sesuatu yang mengkhawatirkan bagi kita, justru itu sesuatu yang membanggakan bagi kita, itu artinya semua peralatan peraga yang ada di Taman Pintar sudah mulai dicoba, mulai di *try and learn* oleh masyarakat walaupun memang tidak semua masyarakat itu punya *sains of learning* terhadap alat peraga itu. Tetapi yang jelas tingkat kerusakan itu menunjukkan bahwa alat peraga itu mulai banyak diakses oleh masyarakat dan pengunjung kita ini. Jadi kita punya sistem *maintenance* mulai dari level rendah, level menengah dan level tinggi. Jadi kalau kerusakan bisa dilakukan diperbaiki oleh harian kita selesaikan harian, mingguan dan bahkan bulanan. Jadi kita harus

melihat tingkat kerusakannya, kerusakan ringan, menengah atau tinggi.”

9. Apa saja daya dukung potensi Taman Pintar ?

“Kita menyediakan lift kemudian menyediakan kursi roda untuk pengunjung/wisatawan yang berkebutuhan khusus, kemudian semua sistem alat peraga yang ada di kita itu berbasis audio dan berbasis visual. Jadi teman-teman yang tidak bisa melihat itu bisa mendengarkan dari LCD, yang tidak bisa mendengar bisa melihat informasi yang ada di LCD yang ada di alat peraga yang melekat disana atau bisa meminta pendampingan khusus dengan pemandu. Jadi tentu kita memperhatikan itu karena ini layanan publik jadi akses untuk difabel itu menjadi sebuah signifikan jadi semua bisa menikmati walaupun itu juga tidak sempurna tetapi disini juga akan banyak inovasi dan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.”

10. Segmen edukasi di Taman Pintar lebih dominan ditujukan ke siapa?

”Segmentasinya itu multikompleks mulai dari pelajar TK sampai SMA dan bahkan kita punya PAUD Timur dan PAUD Barat itu diperuntukkan untuk anak-anak yang berumur 2-7 tahun. Dan perkembangan akhir-akhir ini yang datang ke Taman Pintar tidak hanya pelajar saja tetapi juga masyarakat umum, Mahasiswa juga orang tua dan Taman Pintar juga lebih dikenal lebih luas lagi, tidak hanya segmentasi pelajar saja. Jadi memang tujuan utamanya adalah

pelajar. Jadi pada perkembangannya Taman Pintar itu didatangi/dikunjungi oleh segmentasi masyarakat.”

### **C. Pertanyaan terkait pengembangan potensi Taman Pintar**

1. Bagaimana rencana pengembangan SDM pengelola Taman Pintar dan pengembangan sistem pelayanannya ?

“Jadi teman-teman SDM di tempat kami itu selalu melakukan pelatihan, jadi ada BIMTEK (bimbingan teknik) kemudian teman-teman di bagian informasi itu selalu setiap tahunnya ada pembekalan terkait dengan *customer service excellent*, bagaimana memberikan pelayanan yang baik yang bagus dan itu selalu dilakukan setiap tahun baik itu yang dilakukan oleh *internal* Taman Pintar, maupun undangan-undangan pembinaan BIMTEK yang dilakukan oleh *eksternal*. Jadi Taman Pintar itu banyak diundang terkait dengan pengembangan SDM dan itu suatu hal yang bagus bagi Taman Pintar karena korelasi dan kerjasamanya cukup baik dengan banyak lembaga, baik lembaga pelatihan, lembaga pembinaan SDM, kemudian juga dari Universitas. Nah ini sebentar lagi saya mau diundang ke Dinas Pariwisata, Pusat Pariwisata (PUSPAR) UGM, yaitu untuk melakukan pendampingan dibidang Pariwisata dan itu bagi kita menambah wawasan yang integritas untuk bisa memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.”

2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan baik dilihat dari atraksi, aksesibilitas maupun amenitasnya ?

“Yang namanya kendala sesuai dinamika. Kendala itu sama dengan hambatan dan itu selalu ada dinamika yang selalu berubah-ubah, baik yang selalu bisa diantisipasi maupun yang tidak bisa diantisipasi terutama tingkat kemacetan yang sudah mulai berkembang diwilayah 0 km di jalan senopati ini, tentunya juga akses untuk masuk ke Taman Pintar jika dilihat dari hari liburan itu akan semakin sulit, karena kadang mereka tidak mendapatkan tempat parkir yang cukup mengakomodir, tetapi itu semua bisa terselesaikan dengan baik, karena rata-rata pengunjung Taman Pintar itu mereka punya keinginan yang kuat untuk datang kesini walaupun tidak bisa parkir nanti suatu saat akan datang lagi pada saat yang sepi. Nah sekarang tamu-tamu kita itu sudah merubah jadwal/*schedule* mereka, sebagian besar mereka sudah tidak menjadwalkan dihari-hari *peak season* dan dihari liburan sekolah, tetapi justru dihari-hari mereka masuk sekolah mereka *menschedulekan* kunjungan ke Taman Pintar karena kalau hari-hari rame atau *peak season* ya mereka tidak hanya bisa mengakses Taman Pintar, ke malioboro juga tidak bisa nyaman karena memang penuh dan sesak. Nah sekarang bagian *travel agent* kemudian bagian guru-guru sekolah sudah memahami kondisi seperti itu, bahwa untuk datang ke Taman Pintar itu tidak selalu di hari libur, kalau *peak season* itu biasanya kunjungan-kunjungan keluarga, ibu-ibu rumah tangga yang lebih banyak, tetapi kalau dihari-hari biasa ini adalah kunjungan sekolah, mereka sudah menyesuaikan sendiri.”

3. Rencana pengembangan edukasi seperti apa yang dilakukan oleh pihak Taman Pintar ke depan ?

“Pengembangan edukasi, bicara mengenai edukasi ini sangat luas sekali dan kita selalu berkembang sesuai dengan *supply* dan *demand*. Nah sekarang ini tingkat kunjungan Taman Pintar sudah signifikan. Anda bayangkan kalau dari tahun 2008 sampai tahun 2018 bisa jadi 13 juta orang lebih yang sudah pernah datang ke Taman Pintar dan itu sudah memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi masyarakat untuk pembangunan pendidikan bagi masyarakat dan bagi pelajar di Indonesia. Sebab Taman Pintar sudah bukan pada wilayah pemerintah Kota dan provinsi DIY, tapi wilayahnya sudah menjadi Nasional dan semua pelajar di Indonesia sudah mulai mengakses Taman Pintar, dan itu artinya Taman Pintar kehadirannya dibutuhkan oleh masyarakat, pelajar dan masyarakat umum. Dan kita perlu ada inovasi-inovasi, dan inovasi-inovasi ini tidak kita lakukan sendiri, dan inovasi ini selalu berjalan bersama beriringan dengan *partnership* dengan kolaborasi baik perusahaan swasta maupun negara.”

4. Berapa bulan/ berapa tahun sekali pengelola melakukan pembaruan untuk alat-alat peraga di setiap zona yang ada di Taman Pintar ?

“Jadi kita punya prinsip setiap 2 atau 3 tahun itu di Taman Pintar selalu ada yang dirubah. Jadi 2 atau 3 tahun harus ada 4 sampai 5 zona yang berbeda. Jadi sebenarnya Taman pintar itu setiap tahunnya selalu berubah-ubah. Jadi kalau tahun ini mereka datang kesini maka tahun

depan akan menemukan zona-zona yang berbeda, yang berubah yang dimana nanti masyarakat bisa menemukan informasi seperti itu. Misalkan baru kemarin kita meresmikan zona KPU dan ini cukup bagus sebenarnya bagi pelajar, terutama siswa IPS untuk belajar dan mengenal apa itu demokrasi, apa itu KPU. Kemudian kita punya zona KPK, seperti apasih KPK itu, cara sistem kerjanya seperti apa. Nah disitulah teman-teman pelajar bisa mengakses langsung.”

5. Apa harapan anda terkait pengembangan Taman Pintar ke depan ?

“Harapan saya Taman Pintar ini selalu eksis, selalu memberikan manfaat bagi pelajar, bagi masyarakat, bagi adik-adik kita dari TK, SD, SMP, SMA, dan juga masyarakat umum, Mahasiswa, siapapun yang berkorelasi, berinteraksi dengan Taman Pintar dan sesuai dengan mottonya yang datang ke Taman Pintar itu bisa memberikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, semakin mencerdaskan dan juga semakin menyenangkan. Jadi kita punya motto yaitu mencerdaskan dan menyenangkan. Dan harapannya mereka datang kesini selalu mempunyai ekspresi atau suasana yang senang yang *happy* tetapi juga ada proses pengetahuan yang bisa di pelajari disini. Dan itu harapannya kami bisa memberikan manfaat yang seluas-luasnya karena fungsi dari Taman Pintar itu tidak hanya wahana edukasi tetapi juga sebagai sumber literasi *sains* bagi masyarakat.”

## PEDOMAN WAWANCARA

### Untuk Wisatawan

#### A. Identitas Informan

Nama : Susanti

Jenis kelamin : Perempuan

Asal : Indramayu

Hari/Tgl : Rabu, 25 April 2018

#### B. Pertanyaan

1. Darimana anda memperoleh informasi tentang Taman Pintar ?

“Emmm, pernah liat di tv sih”

2. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Taman Pintar ?

“Kan ada tentang *sains* gitu”

3. Sudah berapa kali anda berkunjung ke Taman Pintar ?

“Baru sekali”

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Taman Pintar ?

“Lumayan mudah sih”

5. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Taman Pintar ?

“Lumayan bersih sih, buat keamanan sama kenyamanan lumayan juga”

6. Berapa lama anda menghabiskan waktu berkunjung di Taman Pintar ?

“Emmm, kira-kira udah 1jam'an”

7. Bagaimana dengan pelayanan petugas Taman Pintar ?

“Daritadi kayaknya kurang deh, petugasnya itu kayak dikit”

8. Menurut anda, adakah kekurangan yang perlu di perbaiki di Taman Pintar ?

“Mungkin dari kayak petugasnya aja sih kurang penjelasan, misalnya ini gunanya apa, gitudeh”

9. Apakah ada keinginan untuk kembali berkunjung ke Taman Pintar ?

“Kayaknya enggak, maksudnya tuh liat kayak lebih ke tempat yang lain. Udah sekali aja kesininya, hhehe”

10. Apa manfaat edukasi yang telah anda peroleh setelah berkeliling Taman Pintar ? ( pengetahuan tentang apa saja )

“Jadi *review* lagi aja sih masa-masa sekolah gitu”

11. Apa saran Anda terkait Taman Pintar ?

“Emmm, itu aja sih kayak harusnya ada *guide* 'nya gitulah”

## PEDOMAN WAWANCARA

### Untuk Wisatawan

#### A. Identitas Informan

Nama : Yanti

Jenis kelamin : Perempuan

Asal : Sedayu

Hari/Tgl : Rabu, 25 April 2018

#### B. Pertanyaan

1. Darimana anda memperoleh informasi tentang Taman Pintar ?

”Tau sendiri sih soalnya kadang lewat juga”

2. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Taman Pintar ?

“Yaaa terutama media untuk belajar anak. Awalnya sih dulu pernah kesini sama keluarga kemudian ini dari sekolah kebetulan untuk *outing class* kami pilih disini karena memang peralatan untuk media belajar lebih banyak”

3. Sudah berapa kali anda berkunjung ke Taman Pintar ?

“Sudah beberapa kali mbak, sudah 3 atau 4 kali”

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Taman Pintar ?

“Kalau menurut saya sudah baik, tempat parkirnya juga sudah bagus”

5. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Taman Pintar ?

“Kebersihannya saya kira sudah bagus, tadi saya ke toilet juga bersih. Untuk keamanan sama kenyamanannya saya kira sudah cukup bagus”

6. Berapa lama anda menghabiskan waktu berkunjung di Taman Pintar ?

“Tadi masuk kesini dari jam 10.00 berarti sudah setengah jam’an”

7. Bagaimana dengan pelayanan petugas Taman Pintar ?

“Baik kok, ramah. Dari kami mulai *survey* dulu dilayani dengan baik sampai hari ini”

8. Menurut anda, adakah kekurangan yang perlu di perbaiki di Taman Pintar ?

“Mungkin *guide-guide* untuk disetiap percobaan, kayak seperti tadi yang didepan itu ada yang kurang, yang nungguin itu hanya ada 1 atau 2 orang sedangkan peralatannya lebih banyak jadi harusnya anak jadi lebih tau banyak ketika tamu membawa anak untuk belajar itu jadi mereka lebih banyak yang bisa dipelajari. Jadi per zona mungkin ada yang menunggui jadi ketika kami mengalami kesulitan dan seterusnya, kami tadi mencoba disana yang *game* anak-anak bisa jalankan tapi ketika kami mencoba ternyata tidak bisa, mungkin kalau disitu ada yang menjaga 1 orang, setidaknya kami bisa mengoperasikan alat tersebut, hhehe”

9. Apakah ada keinginan untuk kembali berkunjung ke Taman Pintar ?

“Bagus sih, mau saja karena tiap tahunnya sepertinya berubah. Entah berapa bulan, kalau kemaren sih penjelasannya setiap 3 atau 6 bulan itu beda-beda yang ditampilkan, sepertinya ada revisi gitu”

10. Apa manfaat edukasi yang telah anda peroleh setelah berkeliling Taman Pintar ? ( pengetahuan tentang apa saja )

“Yaaa terutama karena kami guru yaa apa yang di depan tadi untuk peralatan-peralatan fisika dan seterusnya terutama untuk pembelajaran anak”

11. Apa saran Anda terkait Taman Pintar ?

“Secara umum sudah bagus, hanya itu tadi untuk pemandu. Karena disini kan kebanyakan hanya bentuk tulisan gitu kan, mungkin lebih dari tulisan kami butuh informasi yang dibutuhkan sementara tidak ada yang menunggu di situ, sudah itu saja”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Wisatawan**

#### **A. Identitas Informan**

Nama : Yoan

Jenis kelamin : Laki-laki

Asal : Depok

Hari/Tgl : Rabu, 25 April 2018

#### **B. Pertanyaan**

1. Darimana anda memperoleh informasi tentang Taman Pintar ?

“Dari internet sih”

2. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Taman Pintar ?

“Emmmm, ya karena pengen ngajak anak aja kenal-kenalin sama yang ada disini”

3. Sudah berapa kali anda berkunjung ke Taman Pintar ?

“Baru pertama kali”

4. Bagaimana kemudahan akses menuju ke Taman Pintar ?

“Mudah sih, gampang”

5. Bagaimana kondisi kebersihan, keamanan dan kenyamanan di Taman Pintar ?

“Bersih, enak trus nyaman juga”

6. Berapa lama anda menghabiskan waktu berkunjung di Taman Pintar ?

“Tadi dari jam 13.30, kira-kira sudah 1jam lah”

7. Bagaimana dengan pelayanan petugas Taman Pintar ?

“Bagus sih, tadi juga kan pas misalnya ada alat-alat peraga penjaga-penjaganya memperkenalkan alat-alat peraganya, dijelasin juga gitu”

8. Menurut anda, adakah kekurangan yang perlu di perbaiki di Taman Pintar ?

“Mungkin karena emang lagi ada yang di konstruksi kali ya masih ada yang di bangun-bangun jadi masih belum bisa di akses area-areanya gitu, teruss... udah sih mungkin itu aja”

9. Apakah ada keinginan untuk kembali berkunjung ke Taman Pintar ?

“Yaaa..yaaa, mungkin nanti kalo anaknya udah gede, kalo sekarang kan belum ngerti apa-apa ngertinya mukul-mukul doang, hhehe”

10. Apa manfaat edukasi yang telah anda peroleh setelah berkeliling Taman Pintar ? ( pengetahuan tentang apa saja )

“Bagus sih, terutama untuk anak-anak SD kali ya yang udah ngerti terus mereka juga bisa melihat ilmu pengetahuan, terus tadi juga ada tokoh-tokoh yang bisa menginspirasi”

11. Apa saran Anda terkait Taman Pintar ?

“Sekarang kan akses media sosial udah banyak ya, udah gampang juga jadi mungkin bisa lebih diperkenalkan secara lebih luas lagi aja, jadi orang ke jogja bukan cuman belanja ke malioboro atau mengunjungi borobudur udah gitu aja tapi mungkin bisa jadi salah satu destinasi utama buat yang ke jogja”

**LAMPIRAN 4**  
**KUESIONER PENELITIAN**

## **SURAT PENGANTAR**

### **KUESIONER**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di TAMAN PINTAR

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, sebagai bahan penulisan skripsi kami melaksanakan penelitian dengan judul **“ANALISIS POTENSI TAMAN PINTAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI DI YOGYAKARTA”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu kami sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai wisatawan.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Wahyu Astrika Sari

NIM. 414100315

## KUESIONER PENELITIAN

### Profil Responden :

Nama : ..... Jenis Kelamin : L/P  
Alamat : ..... Pendidikan : .....  
Tlp/HP : ..... Pekerjaan : .....  
Umur : ..... Tanggal : .....

### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia.

### Keterangan :

Sangat Setuju (SS) : 4      Tidak Setuju (TS) : 2  
Setuju (S) : 3      Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

### DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pendapat			
		SS	S	TS	STS
<b>A</b>	<b>Atraksi</b>				
1	Daya tarik wisata yang mendidik				
2	Wahana yang disediakan menarik				
3	Terjaga kebersihan lingkungannya				
4	Tersedia spot foto khusus di Taman Pintar				
5	Petugas bersikap ramah kepada				

	pengunjung				
<b>B</b>	<b>Aksesibilitas</b>				
1	Transportasi yang mudah di jangkau				
2	Kondisi jalan menuju Taman Pintar sudah baik				
3	Lokasi daya tarik wisata Taman Pintar sangat strategis				
4	Kualitas jalan menuju Taman Pintar sudah sangat bagus				
5	Tersedia papan penunjuk arah untuk menuju lokasi Taman Pintar				
<b>C</b>	<b>Amenitas</b>				
1	Terdapat penginapan/hotel di sekitar Taman Pintar				
2	Fasilitas umum yang ada di Taman Pintar cukup memadai dan bersih				
3	Tersedia area parkir yang cukup luas				
4	Beragam <i>Foodcourt</i> yang ada di Taman Pintar				
5	Kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya)				

**LAMPIRAN 5**  
**DATA PENGUNJUNG TAHUN 2017**

TOTAL PENGUNJUNG TAMAN PINTAR TAHUN 2017

Bulan	Paed	Oval Katak dan Meterabilia Anak	Oval Katak dan Meterabilia	Zona Astronomi	Wahana Bahari	Membatik	Kewah Gerabah	Lukis Gerabah	Hand on Science	Passerby TV	Lukis Kaca	Zona Labilitas	Total Per Bulan
Januari	2.911	65.000	27.588	7.475	4.879	759	571	714	326	20	495		109.908
Februari	3.010	44.706	52.415	3.867	2.886	727	546	480	126	31	208		109.041
Maret	4.779	71.752	58.572	5.870	3.894	313	819	1.037	277	50	370		108.461
April	7.919	44.862	22.234	6.736	4.293	600	696	840	170	31	368		99.710
Mei	5.184	56.609	20.142	6.675	-	429	704	1.243	321	67	495		92.308
Juni	3.927	17.244	38.343	5.208	3.742	982	617	519	386	109	344		81.643
Juli	2.800	25.281	28.827	6.316	10.276	937	317	1.820	304	146	759		79.868
Agustus	1.846	6.512	11.244	3.673	5.287	491	260	388	220	63	197		32.934
September	1.780	20.894	13.714	4.241	6.751	331	300	488	182	31	237	1.604	50.646
Oktober	1.410	46.208	13.652	3.298	3.321	620	420	685	270	989	379	600	78.014
November	1.401	48.863	11.669	3.748	2.571	348	447	462	282	31	410	473	67.446
Desember	2.440	113.696	42.945	6.287	6.969	1.788	1.826	1.583	724	363	1.496	1.608	198.938
Total	37.913	668.816	248.230	67.343	68.268	7.512	8.022	9.381	4.041	1.441	6.126	4.563	1.083.293

**LAMPIRAN 6**  
**LEMBAR BIMBINGAN**

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Wahyu Astriani Sari  
 NO. MAHASISWA : 49100218  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS EFEKSI TERHADAP PEROLEHAN DATA TERLEBIH DARI 10000

NAMA PEMBIMBING I : Dr. H. H. H. H.

NAMA PEMBIMBING II : I. R. H.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/5/18	- Pembinaan - Latar belakang penelitian - Metodologi	
	13/6/18	- Lanjutan teori - Simulasi Data / Non Simulasi - Pedoman wawancara - (Indikator)	
	27/6/18	- Lanjutan teori - Daftar masalah - Le. 10000 II	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	10/18	1. Teori dasar 2. Kapan teori diteliti 3. Bagaimana saja 4. Paper pustaka	
2	24/18	1. Revisi Teori dasar 2. Latar belakang 3. Bermanfaat lagi	
3	27/18	1. Pembinaan latar belakang 2. Bermanfaat lagi 3. Lanjutan teori	
4	3/18	1. Pembinaan masalah 2. Daftar masalah pustaka	
5	14/18	Revisi akhir	

## LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Wahyu Azzahra Sari  
 NO. MAHASISWA : 191200315  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS POTENSI TAMAN RUMAH KEBAYAAN  
 DATA SARIN WISATA EDUKASI DI TK.

NAMA PEMBIMBING I : Endang HNAMA PEMBIMBING II : I Putu Harshani

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	4/2/18	Proposal ACC	
	25/2/18	- Akseptabilitas inovasi - SWOT Berdasarkan 3A	
	29/2/18	- Analisis Group - literatur sekunder/sekunder - literatur primer - Pembahasan/analisis	
	5/3/18	Kesimpulan di Pembahasan - - Analisis Strategis	
	6/3/18	Pengantar Grossman	
	19/3/18	Par chat penelitian (Gadual)	
	20/3/18	ACC	
	22/3/18	Cek kecocokan antara euispan di body text dg di di daftar pustaka	
	27/3/18	isi pembahasan - Bab ke 2 paragraf - literatur sekunder - Analisis Strategis	



**LAMPIRAN 7**  
**DOKUMENTASI**

### **Wawancara dengan Pengelola Taman Pintar**



Wawancara dengan Bapak Rahman Selaku Pengelola Taman Pintar

### **Wawancara dengan Wisatawan**



Wawancara dengan Ibu Yanti



Wawancara dengan Mbak Susanti



Wawancara dengan Mas Yoan

## Pengisian Kuesioner



## Atraksi di Taman Pintar Yogyakarta



*Zona Playground*



Gedung PAUD Barat dan Gedung PAUD Timur



Gedung Oval dan Gedung Kotak



Gedung Memorabilia



Planetarium



Kampung Kerajinan

### Aksesibilitas di Taman Pintar Yogyakarta



Aksesibilitas Internal



Kualitas jalan menuju Taman Pintar

## Amenitas di Taman Pintar Yogyakarta



Pusat Informasi & Pelayanan Pengunjung



Toilet



Musholla



Tempat Sampah



*Food Court*



*Souvenir Shop*



*ATM Center*



*Pemandu (Guide)*



*Tempat Parkir*

### **Fasilitas Penunjang Taman Pintar Yogyakarta**



*Ruang Kesehatan*



Lift Khusus Difable



Taman Pintar *book store*



*Exhibition Hall*